

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Belanda (VOC) masuk di Gorontalo dan pengaruhnya di Atinggola pada tahun 1678. Pada tahun 1858, rakyat kerajaan Atinggola dibawah pimpinan raja Ahiya melakukan perlawanan terhadap Belanda oleh karena status kerajaan Atinggola dialihkan menjadi bentuk distrik. Belanda datang pertama kali di Buata. Sistem pemerintahan yang diterapkan oleh bangsa kolonial Belanda di Atinggola tersebut, secara umum membawa perubahan pada struktur masyarakat yang selama ini berlaku pada masyarakat. Dalam kehidupan kerajaan, sistem kolonial sangat merugikan bagi pembesar-pembesar, raja, perangkat kerajaan dan pemangku adat yang selama ini berkuasa. Meskipun sebagian jabatan dalam kerajaan ada yang masih dipertahankan, namun tetap saja posisi kerajaan yang sebelumnya sebagai institusi paling atas harus tunduk pada pemerintahan kolonial Belanda di Atinggola yang berkuasa saat itu. Kedudukan dan kewibawaan raja digeser oleh penguasa baru yang berkulit putih. Kondisi masyarakat saat itu selalu di intimidasi oleh kebijakan yang selalu membawa kesengsaraan.
2. Kedudukan pemangku adat bagi masyarakat Atinggola pada masa pemerintahan kolonial Belanda sangat penting, dimana adat *pogano ripu no Atinggola* mempunyai kedudukan yang dipimpin langsung oleh seorang *bate* sebagai ketua adat dan perangkat adat di bawah adalah *wu'u, para*

kimalaha, mayori damba. Oleh sebab itu masyarakat Atinggola sangat menjunjung tinggi adat istiadat yang digariskan oleh ketua adat. Kinerja pemangku adat pada masa pemerintah kolonial Belanda di Atinggola diselaraskan dengan adanya kedudukan pemerintah lokal, sebagai bukti keselarasan dengan pemerintah dengan pemerintah Belanda saat itu adalah ketua adat dijabat oleh pemerintah local setara dengan jabatan camat pada masa sekarang. Pada dasarnya pemangku adat yang ada di Atinggola dalam menjalankan tugas harus sesuai dengan kehendak masyarakat Atinggola.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Atinggola harus selalu menjunjung nilai – nilai yang terkandung dalam sendi kehidupan adat istiadat
2. Diperlukan dukungan dan perhatian dari pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam bentuk lembaga adat.
3. Menjaga dan melestarikan adat istiadat lokal terdahulu sebagai identitas salah satu peninggalan budaya daerah.